



bab_dua

TEKNIK FUNGSIONAL

Untuk mendapatkan kualitas ruang yang baik serta mendukung suasana didalamnya, maka ruang-ruang tersebut harus memberikan :

- Kesan tidak monoton, sehingga pengguna, baik staff maupun klien dan pengunjung tidak cepat merasa bosan
- Kenyamanan dan rasa tenang, terutama bagi para animator untuk menghindari kemungkinan dari stress.
- Kebebasan dan keleluasaan bergerak untuk menghindari timbulnya rasa sumpek dan tertekan bagi pengguna.

Ruang dalam terbagi menjadi beberapa kelompok ruang yang dibagi berdasarkan karakter para pengguna. Kegiatan utamanya adalah memproduksi suatu karya dalam bidang hiburan (film, animasi, iklan) dan kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan.

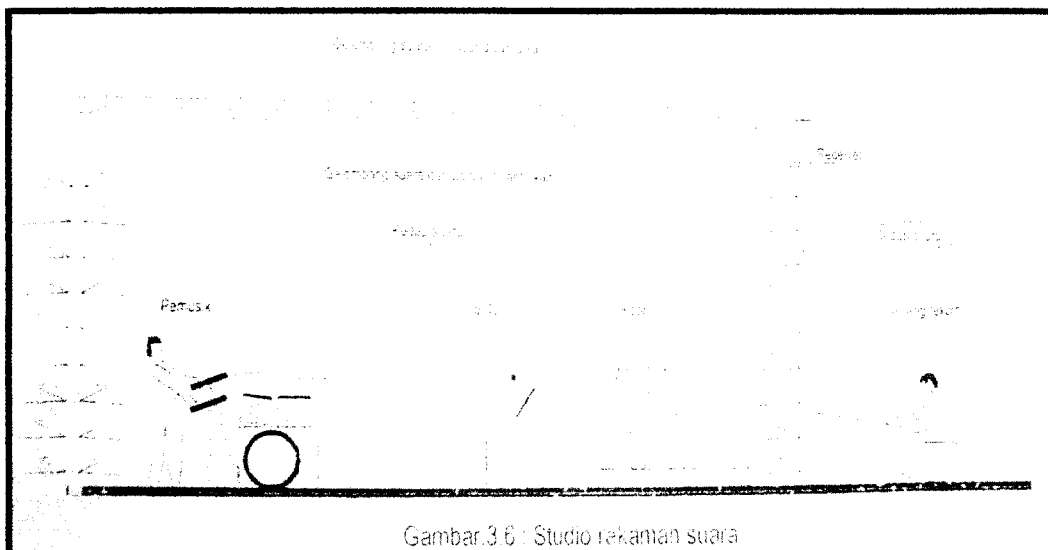
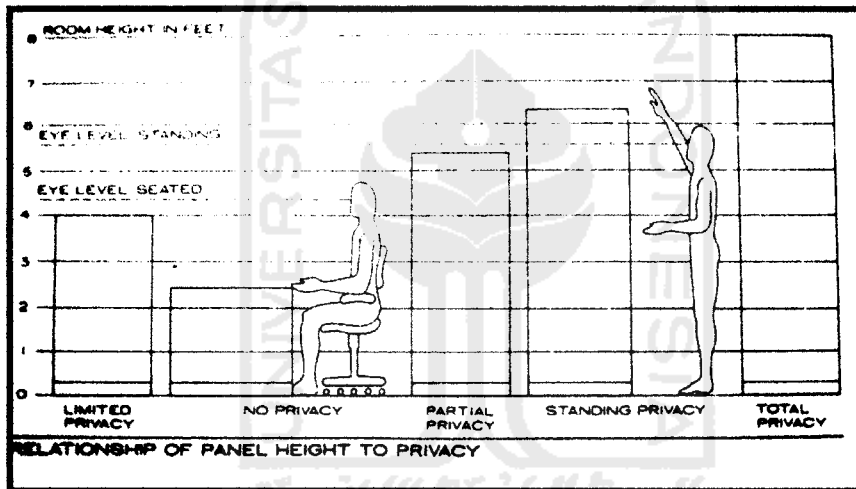
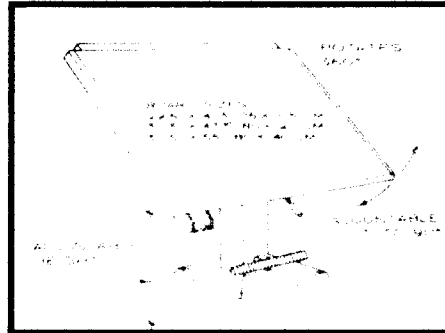
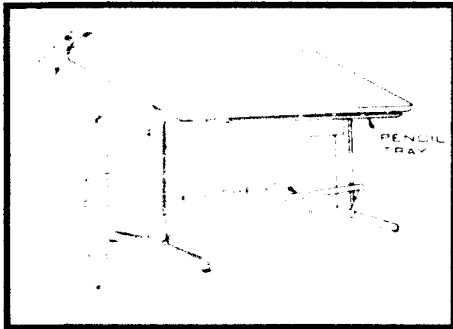
A. Ruang produksi

Seluruh kegiatan di bagian produksi, menggunakan banyak peralatan, sehingga ukuran dari masing-masing alat adalah yang memegang peranan penting dalam ukuran ruang-ruangnya.

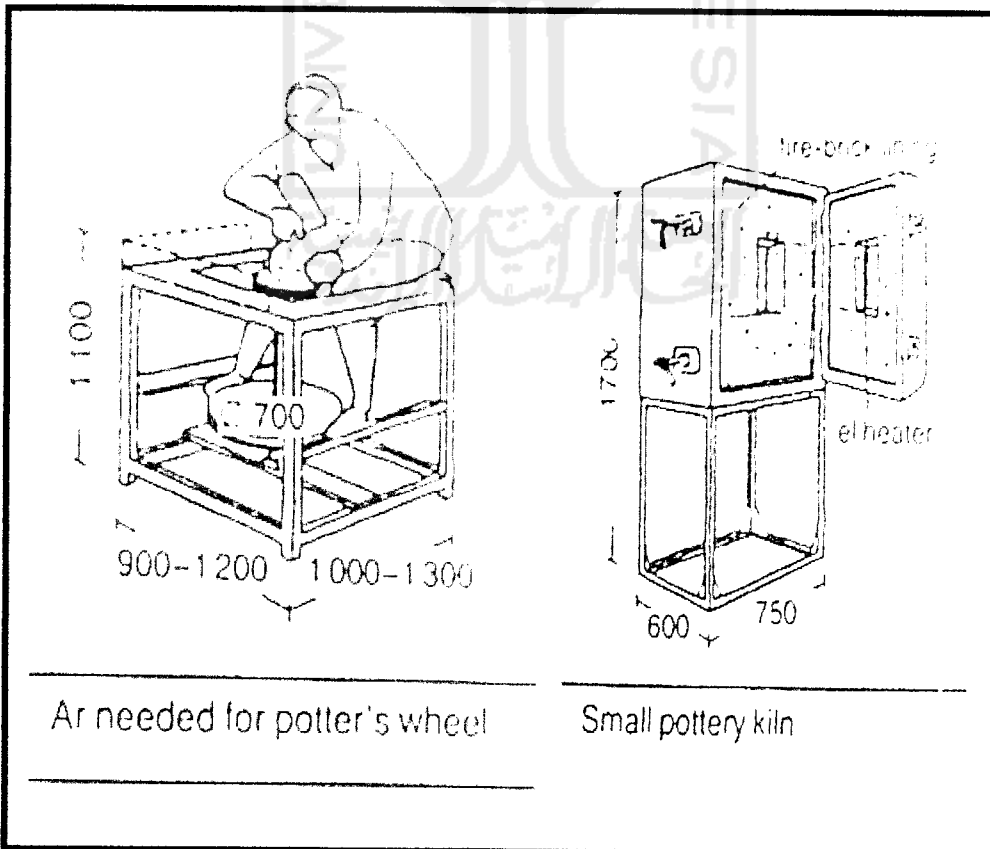
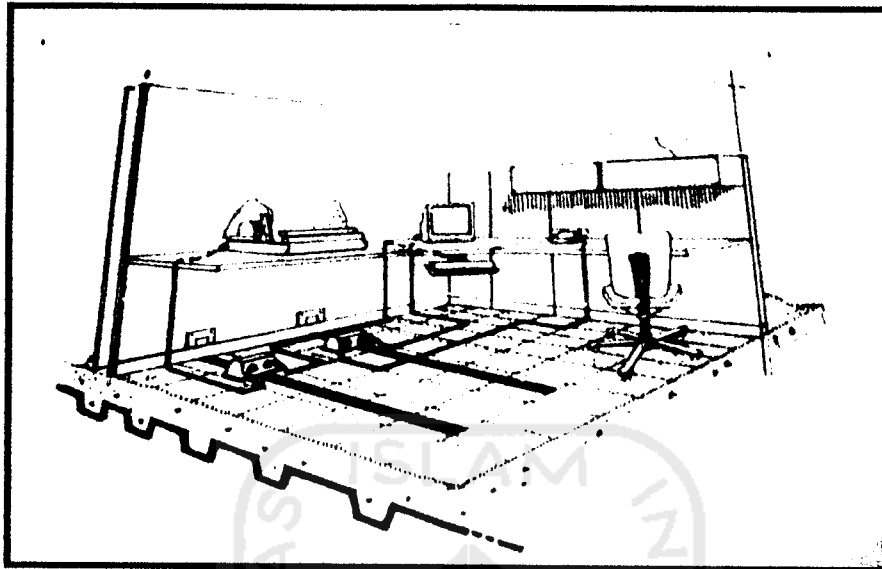
- Studio Gambar

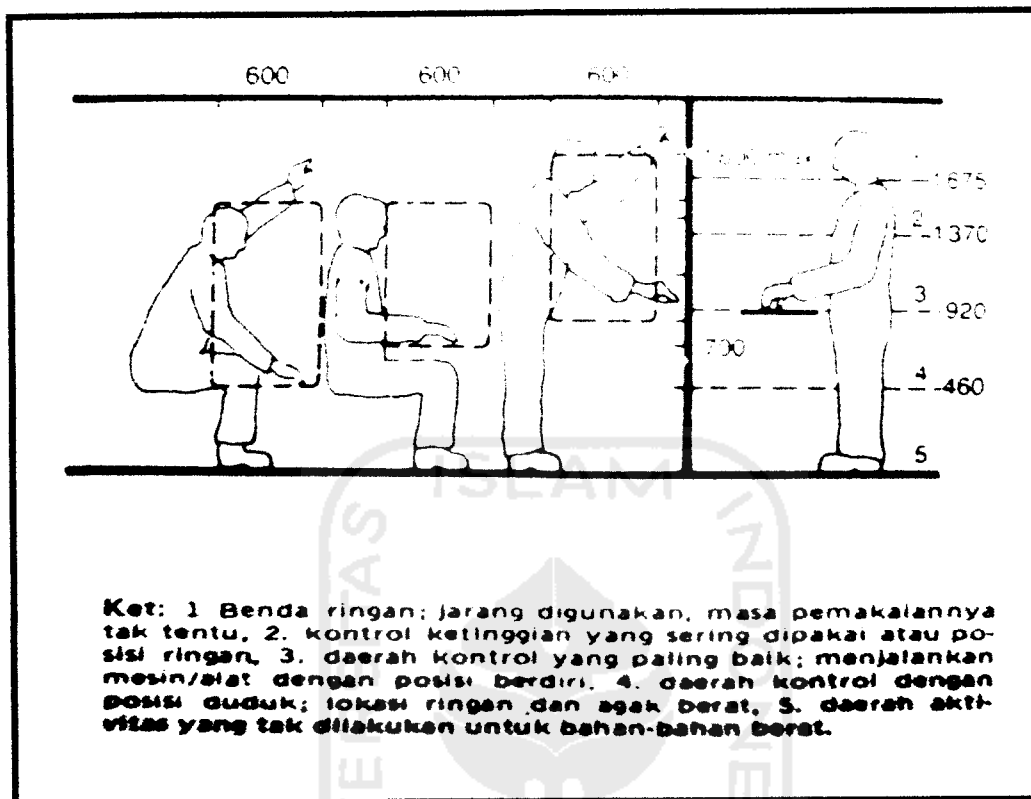
Ruang untuk penggambaran sketsa karakter dan latar belakang animasi. Terbagi menjadi area gambar karakter / tokoh dan area untuk menggambar environment / lay out.

Kebutuhan tempat adalah 3.5-4.5m setiap meja. Dengan ruang yang tidak berhadapan langsung dengan sinar matahari



Gambar.3.6 - Studio rekaman suara



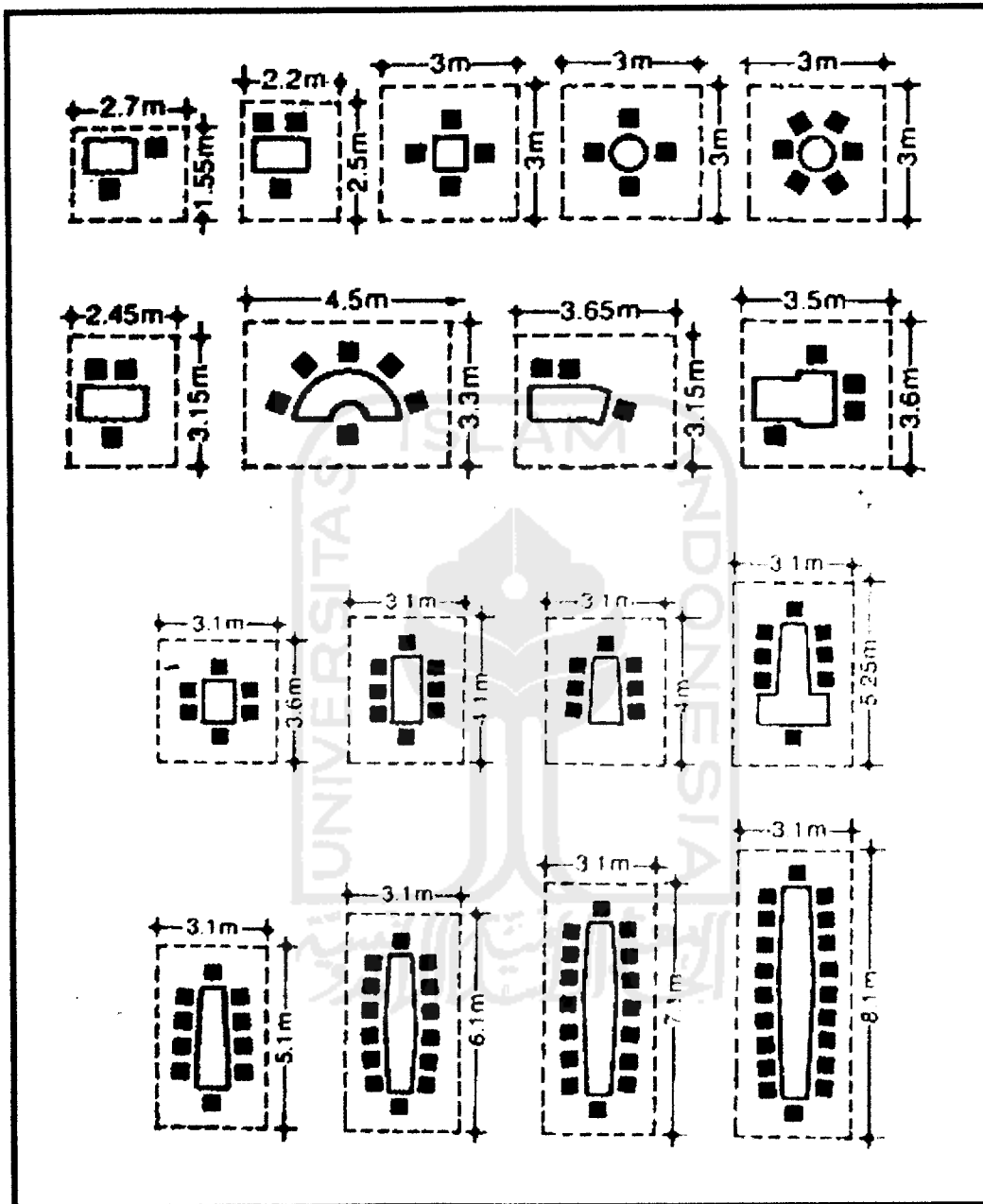


B. Ruang pengelola



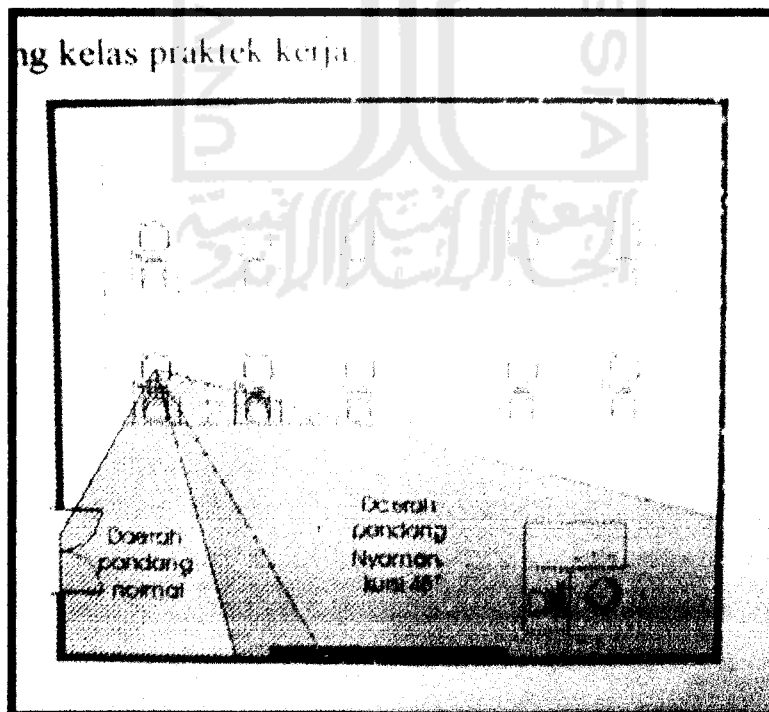
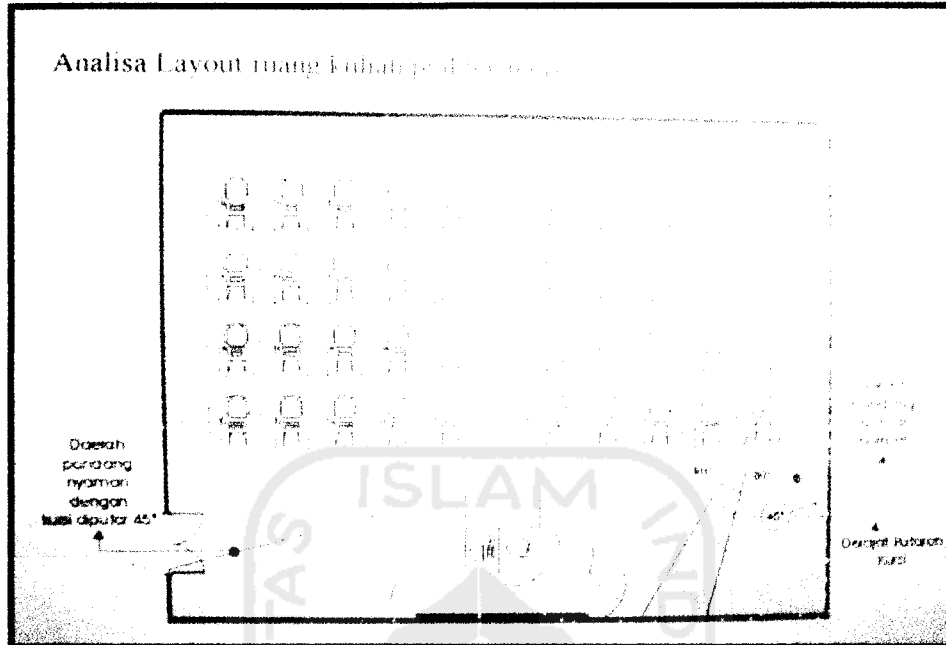


Typikal Ruang Rapat





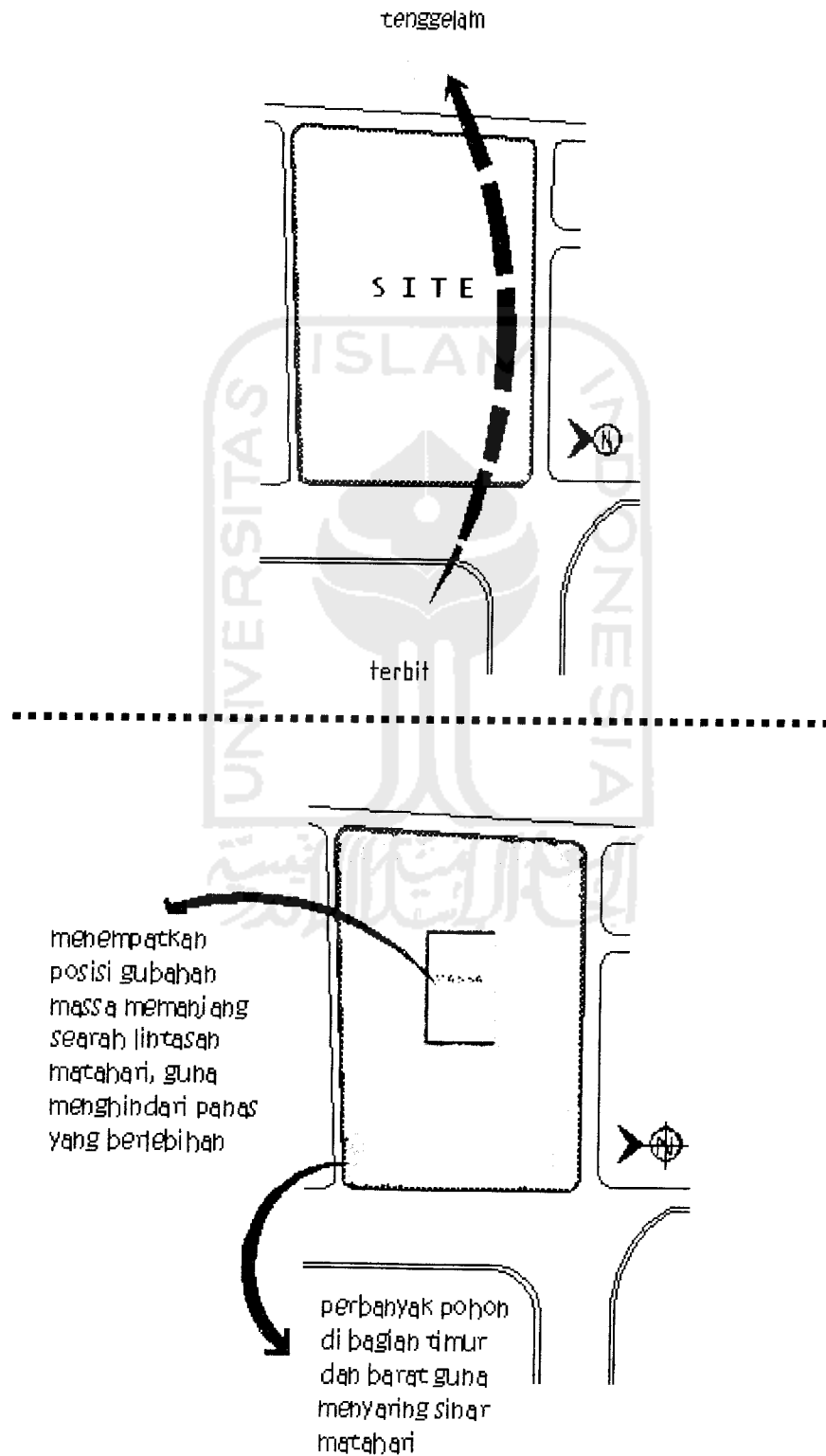
C. Kegiatan Pendidikan





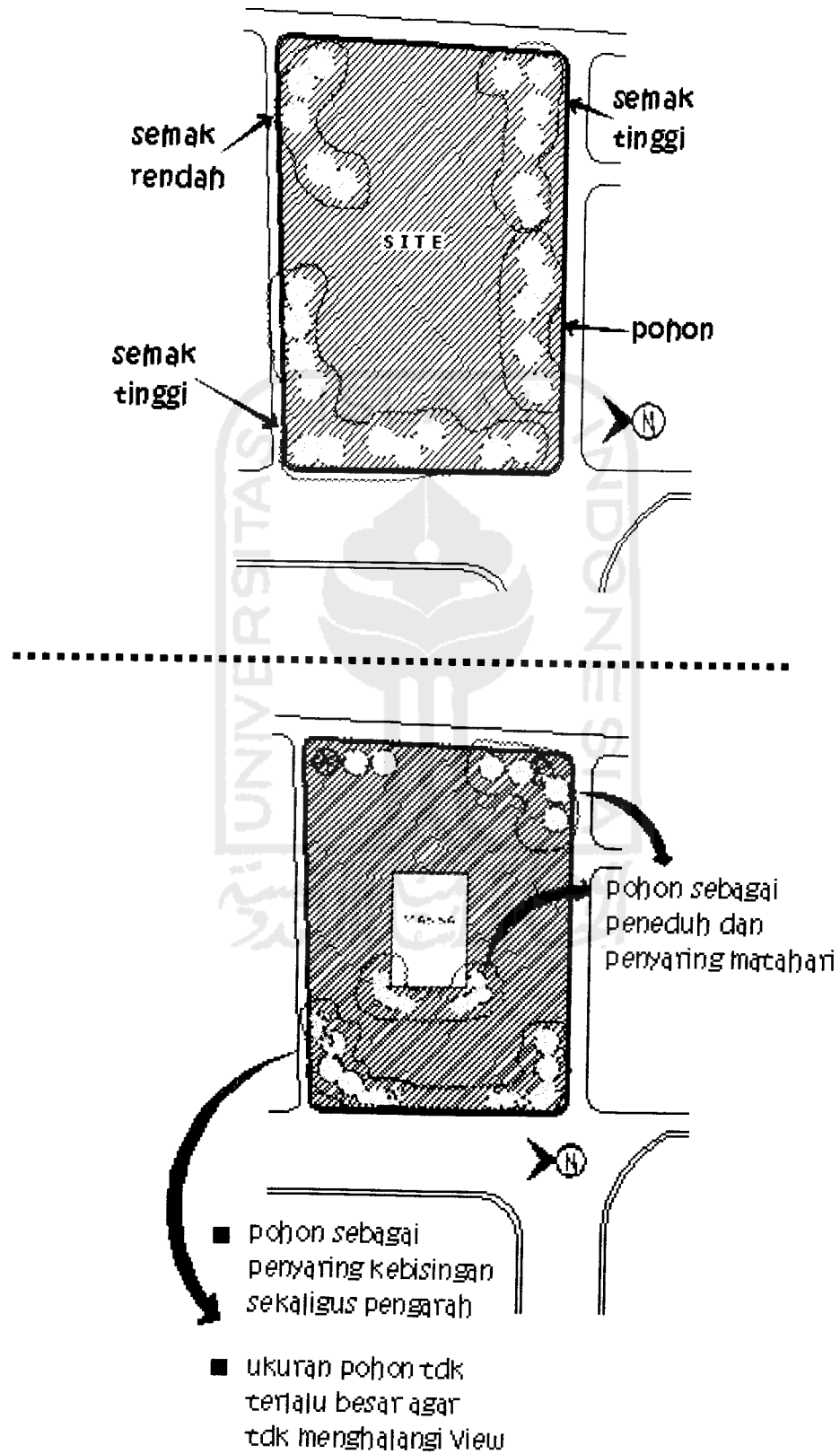
D. ANALISA SITE

1. LINTASAN MATAHARI



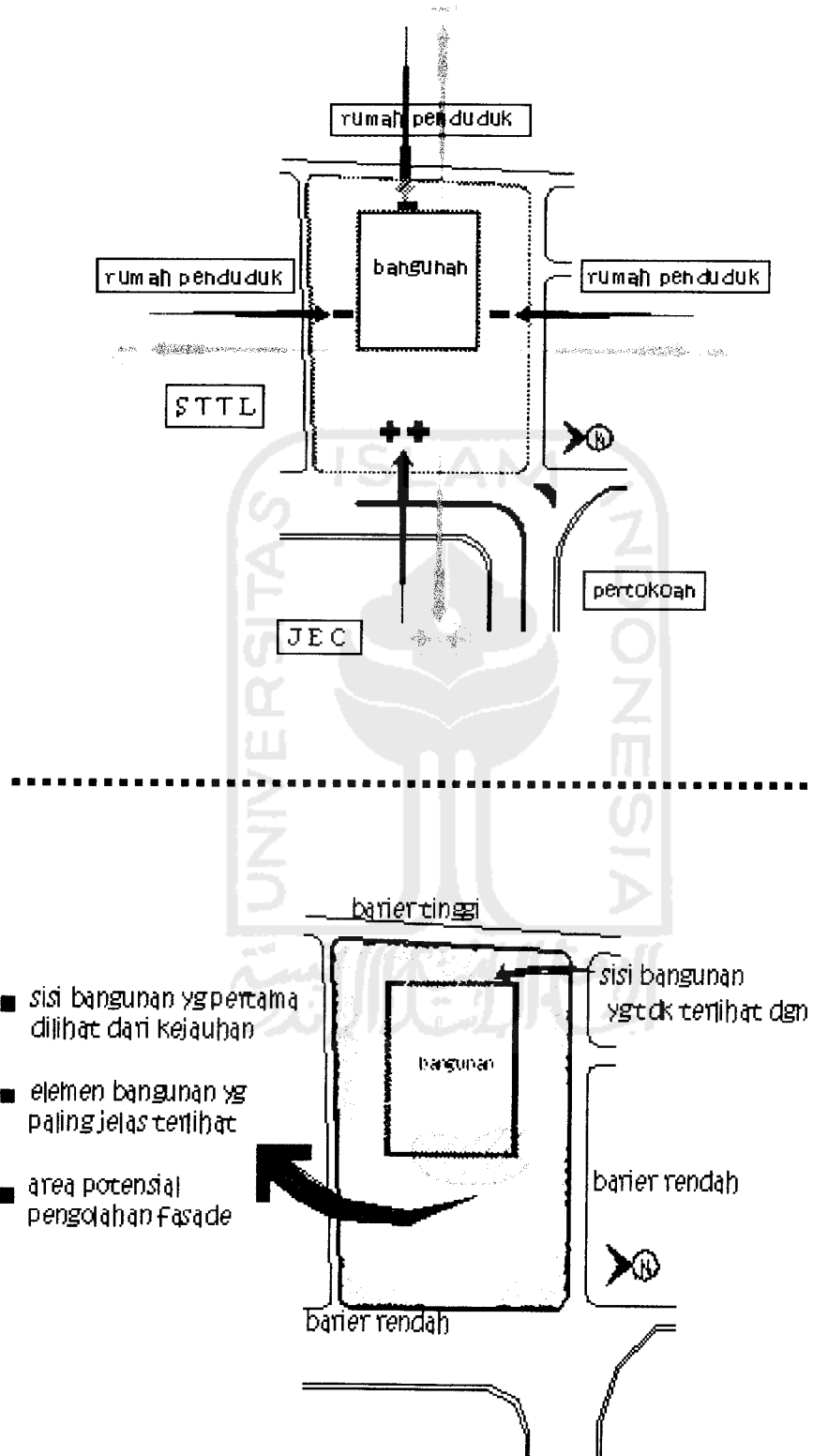


2. PEPOHONAN



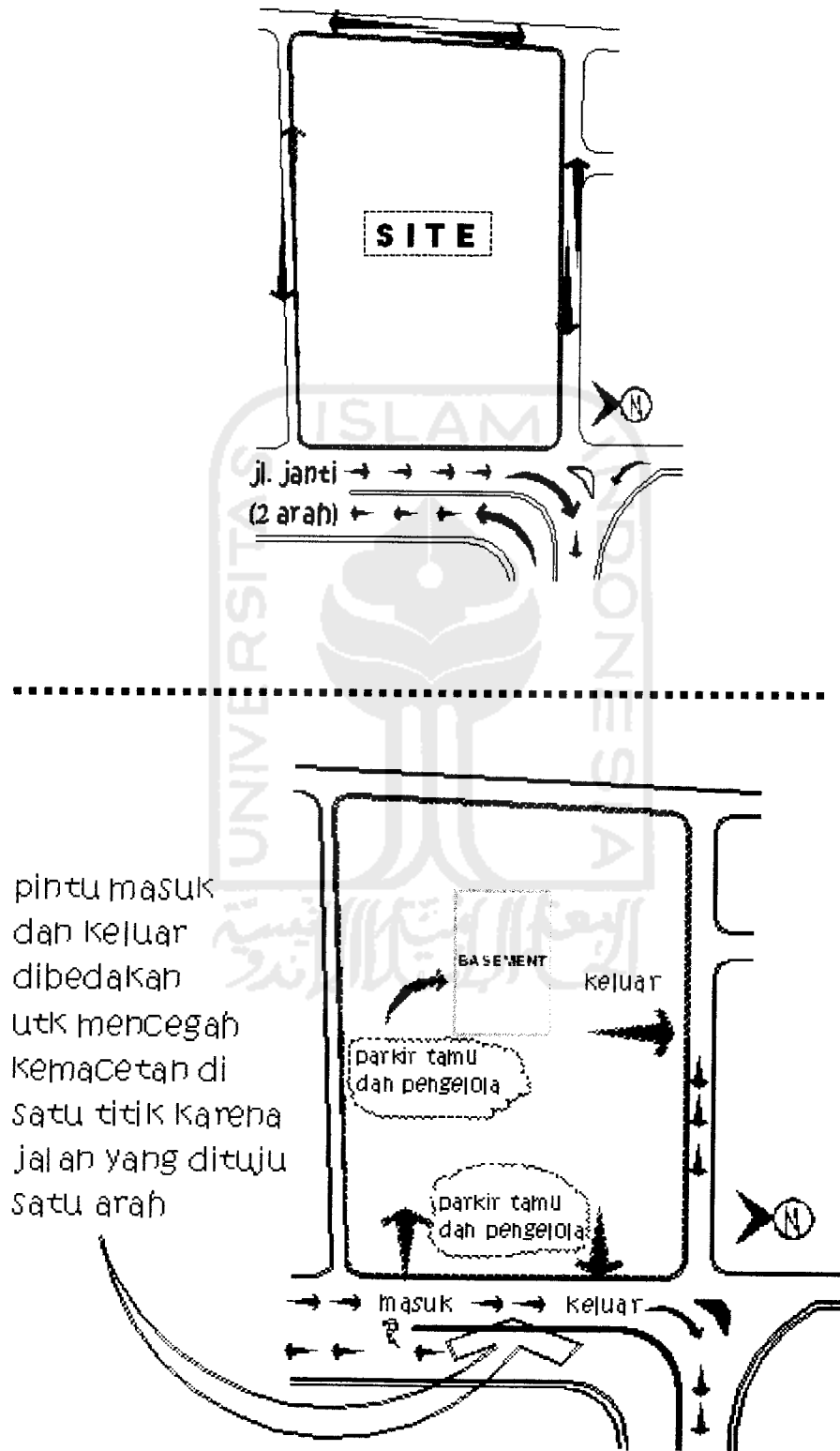


3. VIEW



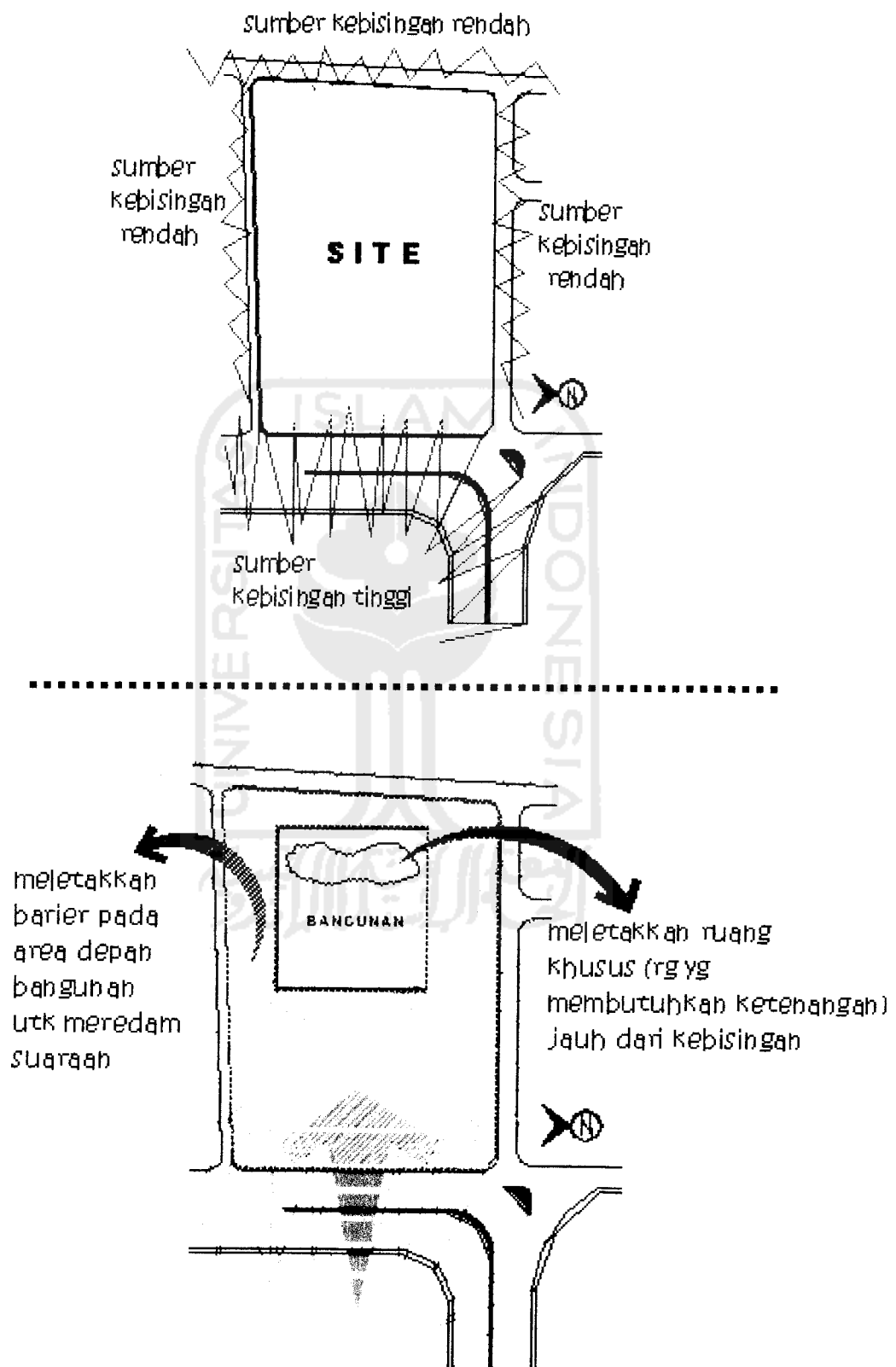


4. SIRKULASI





5. KEBISINGAN

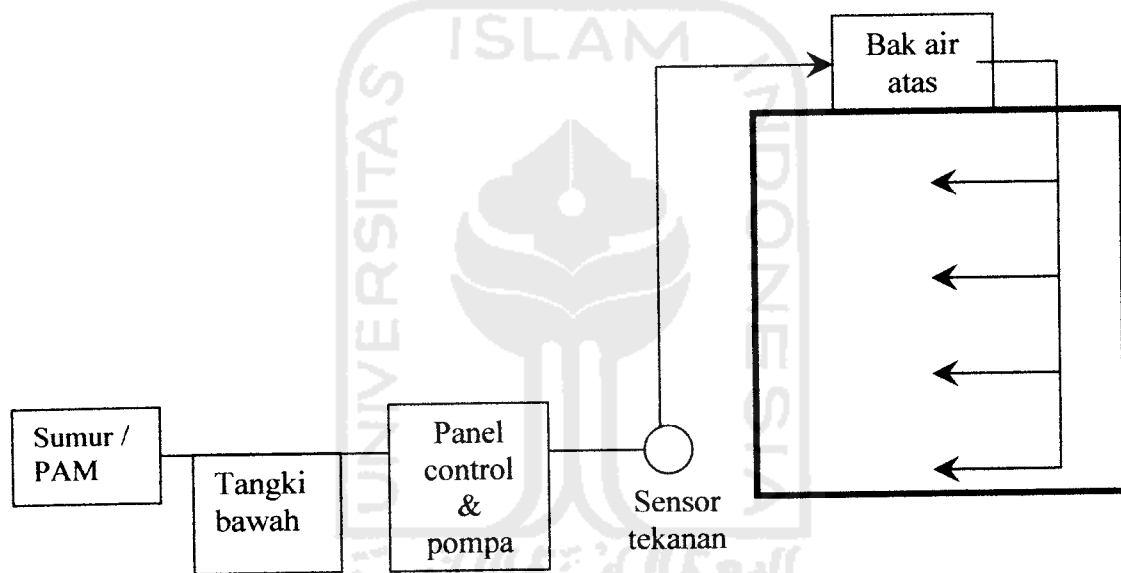




E. Konsep Utilitas

Sanitasi dan Air bersih

System drainasi dan air bersih ini menggunakan system down feed, sehingga perawatan dan operasional pompa semakin mudah dan tidak terlalu berat. Untuk penyediaan air bersih diperoleh dari PAM. Sumber air berupa sumur bor digunakan untuk cadangan. Baik untuk air bersih maupun bagi sprinkler dan hydrant dalam mengantisipasi bahaya kebakaran.



Untuk sanitasi ditangani dengan:

- a. Pemisahan untuk tiap jenis air buangan, baik dalam penyalurannya maupun dalam pengolahannya
 - Air kotor, yaitu air buangan yang berasal dari pembuangan kloset, urinal dan bidet
 - Air bekas, yaitu air bekas pakai dari bak mandi, bath up, wastafel dan bak dapur.



- b. Pembuangan akhirnya berupa sumur peresapan
 Menciptakan bangunan efisien dengan pemanfaatan sistem pencahayaan dan penghawaan alami tetapi kenyamanan bekerja tetap terjaga.

F. Konsep Penangkal Kebakaran (Fire Protection)

- Penggunaan system otomatis dengan system control terpusat yaitu dengan sprinkler, smoke detector, heat detector dan penanda kebakaran.
- Fire hydrant ditempatkan di koridor dan tempat lain yang mudah dicapai
- Alat pemadam portable, seperti tabung gas pemadam kebakaran

D. Konsep Pengkondisian Udara

Pengkondisian udara pada bangunan ini menggunakan system AC sentral dengan menggunakan control suhu pada tiap lantai dan ruangan. Dari ruang AHU dialirkan melalui ducting yang kemudian di distribusikan ke ruang-ruang yang membutuhkannya.

